

(Bible Study – Maret 2025)

Materi Bible Study bersifat sebagai tambahan (Suplemen) yang dapat digunakan oleh setiap anggota SEED Group di luar materi utama renungan yang telah ada (dapat digunakan baik dalam pertemuan SG maupun di luar pertemuan SG).

PANDUAN UNTUK BIBLE STUDY

Tema: Ikut Tuhan dan Tetap Relevan

1 Korintus 9:19-23 – "Menjadi Segala-galanya bagi Semua Orang"

Dalam perikop ini, Rasul Paulus menjelaskan bagaimana ia menyesuaikan dirinya dengan berbagai kelompok orang (Yahudi, bukan Yahudi, orang lemah) tanpa mengorbankan prinsip imannya. Tujuannya adalah memenangkan sebanyak mungkin orang bagi Kristus. Paulus menunjukkan bahwa mengikuti Tuhan tidak berarti menjadi eksklusif atau terasing dari dunia, tetapi justru menjadi berkat di dalamnya.

Panduan Bible Study :

1. Pendahuluan (Refleksi awal) :

- Mulai dengan pertanyaan : Kenapa Tuhan memilih kita untuk mengikut Dia.
- Diskusikanlah tentang alasan kenapa Tuhan memilih kita untuk menjadi terang-Nya di dunia ini.

2. Pembacaan Perikop :

- Bacalah 1 Korintus 9:19-23 bersama sama dan renungkanlah
- Mintalah pendapat dan kesan dari para peserta kelompok terhadap pembacaan tersebut

3. Konteks dan Latar Belakang :

- Surat 1 Korintus ditulis oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus, sebuah kota yang penuh dengan pengaruh budaya Yunani dan Roma.
- Jemaat di Korintus menghadapi tantangan bagaimana tetap setia pada Kristus di tengah budaya yang penuh kompromi moral dan spiritual.
- Paulus menekankan bahwa pengikut Kristus harus memiliki kebebasan rohani, tetapi juga bijaksana dalam berinteraksi dengan berbagai kelompok agar Injil diberitakan secara efektif.

- **Rasul Paulus:** Contoh nyata seseorang yang tetap setia pada iman tetapi mampu beradaptasi dengan berbagai kalangan tanpa kehilangan integritas rohani.
- **Yesus Kristus (Matius 9:10-13):** Yesus berinteraksi dengan pemungut cukai dan orang berdosa tanpa kehilangan identitas-Nya sebagai Anak Allah.

4. Diskusi

- Apa yang dimaksud Paulus dengan menjadi "segala-galanya bagi semua orang" (ayat 22)?
- Bagaimana kita bisa tetap memegang prinsip iman tetapi tetap relevan di lingkungan kerja, sekolah, atau masyarakat?
- Apa batasan yang harus kita jaga agar relevansi tidak berubah menjadi kompromi?
- Bagaimana kita bisa meneladani Paulus dalam memberitakan Injil secara efektif di zaman modern?

5. Aplikasi Pribadi :

- Kenali budaya sekitar tanpa kehilangan identitas sebagai orang percaya.
- Jadilah relevan dengan menunjukkan kasih Kristus di tempat Anda berada.
- Evaluasi apakah cara hidup Anda mencerminkan Injil tanpa kompromi.

6. Doa Penutup :

- Memohon hikmat agar bisa membawa dampak di tengah dunia tanpa kehilangan nilai-nilai Kerajaan Allah.
- Berdoa agar memiliki keberanian menyatakan iman di lingkungan yang beragam.
- Berdoa untuk hati yang terbuka melayani semua orang tanpa membeda-bedakan.